

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas *provisioning* paling tinggi terjadi di Gunung Meru. Besarnya jumlah pengunjung telah berdampak pada ketersediaan makanan manusia di lokasi ini.
2. Ukuran kelompok monyet ekor panjang di Gunung Meru hampir mirip dengan ukuran monyet yang hidup pada urban habitat, terutama yang telah mengalami provisioning dengan intensitas yang tinggi, sementara itu ukuran kelompok monyet ekor panjang di Gunung Padang dan Gunung Panggilun hampir sama dengan kelompok monyet ekor panjang yang hidup pada habitat alami.
3. Monyet ekor panjang di Gunung Meru, lebih banyak mengonsumsi makanan manusia dibandingkan dengan populasi monyet di Gunung Padang dan Gunung Panggilun yang lebih banyak mengonsumsi makanan alami. Perbedaan dalam mengonsumsi makanan alami dan makanan manusia di ketiga lokasi penelitian disebabkan oleh ketersediaan makanan manusia dari aktivitas *provisioning*.
4. Perilaku agresif monyet terhadap pengunjung dipengaruhi oleh dua faktor utama seperti jumlah pengunjung dan perilaku pengunjung selama berinteraksi dengan monyet. Meskipun perilaku agresif monyet lebih sering ditunjukkan dengan sinyal mengancam. Edukasi terhadap pengunjung mengenai cara berinteraksi dengan monyet adalah diperlukan untuk meminimalisir resiko konflik.
5. Monyet ekor panjang di ketiga lokasi penelitian dilaporkan telah sering berperilaku mengganggu disekitar pemukiman masyarakat. Jenis gangguan yang dilakukan oleh monyet berbeda untuk setiap lokasi. Meskipun berperilaku mengganggu, lebih dari 50% warga menginginkan populasi monyet tetap dijaga namun perlu dilakukan upaya untuk meminimalisir gangguan yang disebabkan oleh monyet.



5.2. Saran

Diperlukan penelitian berkelanjutan mengenai keberadaan populasi monyet ekor panjang yang hidup pada urban habitat dikota padang, terutama populasi monyet di Gunung Meru. Pengamatan dari berbagai aspek ekologi baik manusia dan monyet sangat dibutuhkan dalam upaya untuk menjaga keutuhan hidup berdampingan antara monyet dan manusia di urban habitat. Keberadaan monyet didaerah perkotaan dapat menjadi potensi *ecoturisme* dan media edukasi mengenai satwa liar.

